

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Berdasarkan data dan perhitungan yang telah diperhitungkan, didapat beberapa jenis kerusakan dan volume kerusakannya yaitu sebagai berikut :
 - a. Slab Terbagi oleh Retak
Volume Keseluruhan Segmen = 865,7 m²
 - b. Patahan
Volume Keseluruhan Segmen = 385 m²
 - c. Retak Linear (Memanjang, Melintang)
Volume Keseluruhan Segmen = 1610,9 m²
 - d. Tambalan Besar
Volume Keseluruhan Segmen = 1477 m²
2. Berdasarkan Analisis perhitungan menggunakan metode IKP didapat rata rata nilai 71,69, dan metode SDI rata rata dengan nilai 55,00. Pada studi studi ini panjang Ruas Jalan Padangan dengan panjang total 30 kilometer dan hanya diambil 3,2 kilometer untuk studi Tugas Akhir ini yang mana diperhitungkan presentase kondisi baik dan kondisi buruk perkerasannya. Didapat dari hasil analisis perhitungan presentase yaitu kondisi baik 52,5 % dan kondisi buruk 47,5 % dari 3,2 kilometer.
3. Hasil analisis jenis penanganan kerusakan jalan pada Ruas Jalan Padangan – Bts Kab Ngawi Km 150+500 – Km 153+700 menggunakan metode IKP dapat dilihat sebagai berikut :
 - a. Pemeliharaan Rutin
Jenis Pekerjaan = Pengisian Celah Retak
 - b. Pemeliharaan Berkala
Jenis Pekerjaan = Pengisian Celah Retak
 - c. Peningkatan Struktural
Jenis Pekerjaan = Overlay Lapis AC-WC tebal 40 mm
 - d. Rekonstruksi
Jenis Pekerjaan = Daur Ulang Beton

Hasil analisis jenis penanganan kerusakan jalan pada Ruas Jalan Padangan – Bts Kab Ngawi Km 150+500 – Km 153+700 menggunakan metode SDI dapat dilihat sebagai berikut :

a. Pemeliharaan Rutin

Jenis Pekerjaan = Pengisian Celah Retak

b. Pemeliharaan Berkala

Jenis Pekerjaan = Overlay Lapis AC-WC tebal 40 mm

4. Berdasarkan hasil rekapitulasi rencana anggaran biaya metode IKP dan SDI terdapat selisih biaya, karena metode IKP memiliki jenis penanganan lebih banyak dari metode SDI. Dari hasil perhitungan Rencana Anggaran Biaya IKP didapat biaya penanganan sebesar Rp. 1.229.492.000,- (Pembulatan), sedangkan untuk metode SDI sebesar Rp. 915.621.000,- (Pembulatan). Rencana Anggaran Biaya dipilih dari metode IKP, karena kondisi yang didapat lebih mendekati sama dengan yang di lokasi.

5.2. Saran

Adapun beberapa saran untuk memotivasi studi selanjutnya yaitu :

1. Melakukan survey dengan PUPR yang bersangkutan supaya data yang didapat lebih lengkap dan efisien. Jika tipe jalan nasional, maka datanya dari Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional.
2. Jika nilai CBR rendah atau tergolong tanah ekspansif maka dalam studi selanjutnya juga menghitung perbaikan tanah dasar.